

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi pada saat ini terus-menerus mengalami peningkatan. Hampir pada semua aspek kehidupan baik dibidang sosial, industri, pemerintahan hingga pendidikan telah memanfaatkan fungsi teknologi informasi untuk menunjang agar kegiatan berjalan secara efektif dan efisien. Informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan maupun dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang bersifat rutinitas. Karena adanya fungsi dan peranan informasi tersebut, maka dibutuhkan informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penerapan teknologi dalam bidang sistem informasi yang dapat menghasilkan suatu informasi yang akurat, teknologi sistem informasi dapat diterapkan oleh para ahli dalam ilmu computer khususnya dalam perkembangan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI), contoh implementasi kecerdasan buatan adalah sistem pakar .

Hayadi [1] menyatakan bahwa : Sistem pakar atau *Expert system* bisa disebut juga dengan *Knowledge Based System* yaitu suatu aplikasi komputer yang ditujukan untuk membantu pengambilan keputusan atau pemecahan persoalan dalam bidang yang spesifik.

Bantuan Sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan rentan terhadap resiko sosial, salah satu bentuk dari bantuan sosial adalah Bantuan Tunai Langsung Dana Desa (BLT- Dana Desa). Pada maret 2020 pandemi *Corona virus Disease-2019* (COVID-19) resmi dinyatakan masuk Indonesia, Sejak itu penyebarannya makin meluas dan berkembang di hampir seluruh provinsi. Wabah ini diproyeksikan dapat menambah jumlah penduduk miskin Indonesia sekitar 3,6 juta jiwa pada akhir tahun kemarin dan kemungkinan akan terus bertambah di 2021 ini dimana telah masuknya varian baru COVID-19. Oleh karena itu pemerintah memberikan bantuan langsung tunai bagi masyarakat yang bersumber dari dana desa atau disebut BLT-Dana Desa untuk mengurangi beban masyarakat miskin akibat dampak COVID-19.

Salah satu tempat yang mendapatkan bantuan BLT-Dana desa adalah Desa Nagasari yang terletak di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, dalam pendataan yang dilakukan pihak desa masih melakukan dengan cara konvensional. Contohnya laporan pendataan masih dilakukan dengan menggunakan kertas dan dibantu dengan program Microsoft Word dan Excel, sehingga sering terjadi kesalahan dalam penginputan dan pengarsipan. Dan saat mensurvei masih menggunakan kertas dan harus diolah lagi di kantor desa, masalah lain adalah tidak tahunya masyarakat siapa saja yang mendapatkan bantuan tersebut sehingga ini membuat informasi menjadi tidak transparan.

Untuk dapat menyeleksi dan menentukan siapa yang berhak mendapatkan BLT-Desa tersebut, maka diperlukan sistem yang terkomputerisasi untuk

membantu pihak Desa dalam pengambil keputusan. Terdapat cara atau metode untuk menentuka alternatif (masyarakat) tersebut, salah satu metode tersebut adalah metode Forward Chaining.

Yunita [2] menyatakan bahwa : Forward Chaining atau pelacakan ke depan adalah pendekatan yang dimotori data (data-driven). Dalam pendekatan ini pelacakan dimulai dari informasi masukan, dan selanjutnya mencoba menggambarkan kesimpulan. Pelacakan kedepan mencari fakta yang sesuai dengan bagian IF dari aturan IF-THEN.

Dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan merancang sebuah sistem yang berjudul **“Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Penerima Bantuan Sosial Pada Desa Nagasari”**.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Menganalisis dan Merancang Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Sosial Pada Desa Nagasari dengan Menggunakan Metode Forward Chaining Pada Desa Nagasari?”.

1.2 BATASAN MASALAH

Penulis membatasi permasalahan yang ada untuk menghindari terjadinya pembahasan diluar ruang lingkup masalah yang akan dijadikan panduan maupun acuan untuk penulisan yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan di Desa Nagasari.

2. Dana bansos yang menjadi penelitian Hanya Bantuang Langsung Tunai Desa (BLT-Desa).
3. Penelitian Menggunakan Metode Forward Chaining (pelacakan kedepan).
4. Analisis perancangan sistem akan menggunakan UML *use-case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan menggunakan metode *waterfall* sebagai metode pengembangan sistem.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan pada beberapa permasalahan yang telah disampaikan, tujuan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan menganalisa permasalahan dalam pengelolaan penentuan dana bantuan sosial kepada masyarakat agar tepat sasaran dan transparan.
2. Membangun suatu model pengambilan keputusan dengan menggunakan metode Forward Chaining untuk menentukan masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial.
3. Membuat sebuah sistem informasi yang berguna bagi masyarakat sehingga informasi bantuan sosial menjadi transparan dan tepat sasaran.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Membantu dan memberikan masukan kepada pemerintahan Desa Nagasari dalam menggunakan sistem yang terkomputerisasi, agar dapat memutuskan dan memeberikan infomrasi dengan cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat meghemat tenaga, waktu, dan anggaran yang ada dalam mengelola data bantuan sosial masyarakat.
2. Menghasilkan sebuah sistem informasi pendataa yang dapat menampilkan dan memutuskan siapa saja masyrakat yang dapat bantuan sosial di Desa Nagasari.
3. Bagi peneliti Menambah pengetahuan dalam membangun sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan metode Forward Chaining.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Gambaran mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori yang memperkuat penelitian dengan cara mengutip dan menuangkan ide atau pendapat para pakar yang berhubungan dengan permasalahan dan menguraikan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode perancangan sistem, serta alat bantu penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, permodelan sistem, rancangan masukan (*input*), rancangan keluaran (*output*) dan rancangan struktur data.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang implementasi sistem yang telah dirancang sebelumnya dan diuji mulai dari cara menggunakannya,

evaluasi hasil pengujian yang telah di implementasikan serta analisis hasil yang dicapai.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan atau hasil analisis dan perancangan dan saran-saran yang di ajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.